

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, dokumentasi, observasi lapangan dan lain sebagainya. Menurut Sugiono, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan bersifat deskriptif.<sup>31</sup>

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskriptifkan keadaan, fenomena, dan sesuatu hal pada suatu masa secara luas. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau secara sistematis mengenai internalisasi nilai akhlak dalam ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah 1 babat.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai instrument utama sekaligus pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini. Sebagaimana telah dijelaskan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri, oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib.

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2016), 15.

Peneliti hadir langsung di lokasi yang akan diteliti. Keberadaannya memiliki fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, serta menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>32</sup>

### **3.3 Latar Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Babat, yang berlokasi di Jl. Tanggul Rejo No.2, Banaran, Babat, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Dengan kode pos 62271. Peneliti menggunakan tempat tersebut dengan pertimbangan karena sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti.

### **3.4 Data dan Sumber Data Penelitian**

Berdasarkan PPRI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia) Nomor 39 Tahun 2019 menyebutkan bahwa data adalah catatan atas sekumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat,

---

<sup>32</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 168.

tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi.<sup>33</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>34</sup> Bisa juga didefinisikan sebagai sesuatu (benda atau orang) dimana seorang peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai sebuah informasi yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Informasi yang didapatkan dari sumber penelitian ini disebut dengan istilah data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber subjek penelitian atau penelitian lapangan bisa menggunakan teknik pemilihan informan kunci.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari narasumber. Sumber data primer penelitian diperoleh secara langsung melalui observasi, dan wawancara dari pelatih dan siswa Tapak Suci di SMP Muhammadiyah 1 Babat.

---

<sup>33</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

### 3.4.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data pendukung yaitu dokumentasi dalam proses latihan Tapak Suci.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Hal-hal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Adapun perkara yang mempengaruhi kualitas data dari sebuah hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Webster's data adalah sesuatu yang dianggap penting atau berarti, dengan kata lain bahwa data menunjukkan sesuatu yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu.<sup>35</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap suatu obyek atau orang lain.<sup>36</sup> Proses dalam penelitian ini peneliti mengobservasi sekolah, tempat latihan

---

<sup>35</sup> Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019), 37.

<sup>36</sup> Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, 2008),

ekstrakurikuler Tapak Suci, peralatan yang dibutuhkan untuk latihan dan mengobservasi kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci serta mengikuti latihan rutin yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Babat.

### 3.5.2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah aktivitas Tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Beberapa literatur yang dirangkum oleh Berg, menunjukkan bahwa wawancara adalah percakapan yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan formalitas, struktur penelitian ini menggunakan jenis wawancara *semi-standardized interview*. *Semi-standardized interview* adalah wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan namun dapat melakukan penyesuaian pertanyaan selama proses wawancara berlangsung.<sup>37</sup> Disini peneliti mewawancarai pembina, pelatih dan perwakilan dari siswa yang mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler Tapak Suci untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

---

<sup>37</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang, UB Press, 2017), 71.

### 3.5.3. Dokumentasi

Menurut Anggito Setiawan dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen penting yang relevan dengan topik penelitian, selain itu dokumentasi juga bisa dilakukan dengan mengambil gambar atau foto dan video yang masih ada kaitannya dengan topik penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari pihak sekolah dan pengambilan gambar yang diambil oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.<sup>38</sup>

### 3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono data pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus hingga datanya jenuh. Keadaan ini menyebabkan variasi data yang tinggi. Hingga saat ini belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

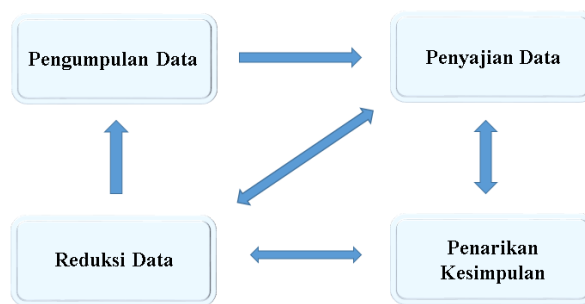
Sugiyono juga mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam

---

<sup>38</sup> Leon Andreti Abdillah dkk, *Metodologi Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*, (Cirebon. Insania: 2021), 111.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Berikut ini gambaran dari teknik analisis data Miles dan Huberman.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Adapun tahapan teknik analisis data interaktif sebagai berikut:

### 3.6.1. Reduksi Data

Menurut Yanuar Ikbar reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemokus, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada dasarnya reduksi data ini adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data pada intinya dilakukan untuk menyingkirkan semua hal yang mengganggu dalam mencapai tahap ilmu pengetahuan.

### 3.6.2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Menurut Wawan, sajian data merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan data yang dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca, akan mudah dipahami yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat.

### 3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ni Wayan Novi Budiasni dan Gede Sri Darma, *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)*, (Bali: Nila Cakra, 2020), 56-58.